

BAB IV

HASIL PENELITIAN PEMBAHASAN

4.1 Latar Belakang (Sejarah, Visi, Misi, dan Tujuan)

4.1.1 Sejarah Singkat

Kecamatan Bayongbong berdiri pada tahun 1813. Kata Bayongbong berasal dari kata *bayabang* dan *babayangbangan*. *Bayabang* berarti kelabang. Sedangkan *babayangbangan* berarti pohon yang tumbuh subur dibawahnya banyak kelabang yang hidup. Oleh karena itu, disebutlah nama Bayongbong sampai dengan sekarang.

Pada awalnya, Kecamatan Bayongbong terdiri dari dua Desa. Yaitu Desa Ciburuy dan Desa Ciela. Dalam perkembangannya Kecamatan Bayongbong tumbuh dan mengalami perubahan yang signifikan. Hal ini banyak dipengaruhi oleh letak Geografis Kecamatan Bayongbong yang cukup strategis karena berbatasan langsung dengan Ibu Kota Kabupaten Garut.

Kecamatan Bayongbong merupakan salah satu dari 42 Kecamatan yang ada di Kabupaten Garut yang saat ini terdiri dari 18 Desa memiliki luas wilayah 4995 Ha dengan status sebagai perangkat Daerah Pemerintah Kabupaten Garut, terbentuk dalam Peraturan Daerah No.27 tahun 2008 tentang Susunan Organisasi Kecamatan dan Kelurahan.

4.1.2 Visi Kecamatan Bayongbong

Sebagaimana tertuang dalam Tugas Pokok dan Fungsi yang dimiliki serta tujuan yang diinginkan ke depan, maka visi Kecamatan Bayongbong Kabupaten Garut adalah "Terwujudnya Tata Pemerintahan Yang Baik dan Bersih Serta SDM Yang Profesional" Pernyataan Visi diatas dimaksudkan untuk menjadikan Kecamatan Bayongbong sebagai lembaga yang berkompeten dalam pelayanan prima dan professional kepada masyarakat dengan tetap memperhatikan peraturan perundangan yang berlaku sesuai dengan tuntutan global dalam melayani masyarakat dengan transparan, akuntabel dan partisipatif untuk mendukung terwujudnya "*Garut pangirutan tata tengtrem kerta raharja menuju ridla Allah SWT*". dan di samping itu Kecamatan Bayongbong dalam mewujudkan visinya harus dapat menerapkan nilai-nilai profesional yaitu :

1. Disiplin Dan Bermoral Tinggi

Disiplin adalah bentuk kepatuhan dan ketaatan terhadap setiap peraturan dan ketentuan yang berlaku agar kegiatan selalu berjalan lancar (tepat waktu, pengambilan keputusan, atribut dll). Moral secara umum diartikan sifat ataupun akhlak (ahli tetapi tidak bermoral, berbahaya, mementingkan diri sendiri).

2. Proaktif, Kreatif Dan Inovatif

Proaktif dapat diartikan sikap tanggap, peduli dan cekatan. Kreatif dapat diartikan kemampuan dalam menciptakan ide. dan Inovatif keberadaan untuk melakukan perubahan atau pembaharuan.

3. Berorientasi Pada Prestasi

Prestasi akan lahir dari kerja keras yang tak kenal lelah. Seorang yang berorientasi pada prestasi (Achievement Oriented) dalam bekerja berupaya dengan segala daya agar hasil yang diperoleh meningkat bahkan prestisius (tidak asal-asalan).

4. Berdedikasi dan Penuh Tanggung Jawab.

Dedikasi adalah pengabdian tugas kewajiban yang dibebankan dan ukuran bagi seseorang yang mengabdikan dirinya demi keberhasilan tugas atau pekerjaan. Bagi seseorang pegawai yang berdedikasi tinggi, keterbatasan sarana atau fasilitas kerja tidak dinilai sebagai hambatan yang menyebabkan proses kegiatan kerja menjadi terhambat. Justru di tengah-tengah keterbatasan itu secara kreatif mampu mendayagunakannya untuk mencapai produktivitas kerja yang setinggi-tingginya.

Oleh karena itu dalam melaksanakan program dan kegiatannya selain menerapkan nilai-nilai profesionalisme juga terpercaya dalam mengawal Visi-Misi Kabupaten Garut.

4.1.3 Misi Kecamatan Bayongbong

Untuk mencapai Visi maka ada beberapa Misi yang harus dicapai dalam rangka mewujudkan Visi dan Misi kecamatan Bayongbong yaitu : "Terwujudnya Tata Pemerintahan Yang Baik dan Bersih Serta SDM Yang Profesional"

3. Mewujudkan tata kelola pemerintahan dan pelayanan.
4. Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Aparatur Yang Profesional.

4.1.4 Tujuan dan Sasaran Kecamatan Bayongbong

Tujuan adalah sesuatu (apa) yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu 1 (satu) sampai dengan 5 (lima) tahunan yang ditetapkan dengan mengacu kepada pernyataan visi dan misi serta didasarkan pada isu-isu dan analisis strategik. Untuk menggambarkan secara spesifik indikator keberhasilan, maka dari setiap tujuan tersebut ditetapkan sasarannya dengan dukungan data kuantitatif, sehingga dapat lebih memudahkan dalam mengevaluasinya.

Sasaran adalah hasil yang akan dicapai secara nyata oleh instansi pemerintah dalam rumusan yang lebih spesifik, terukur, dalam kurun waktu yang lebih pendek dari tujuan. Dalam sasaran dirancang pula indikator sasaran.

Yang dimaksud dengan indikator sasaran adalah ukuran tingkat keberhasilan pencapaian sasaran untuk diwujudkan pada tahun bersangkutan. Setiap indikator sasaran disertai dengan rencana tingkat capaiannya (targetnya) masing-masing. Sasaran diupayakan untuk dapat dicapai dalam kurun waktu tertentu/tahunan secara berkesinambungan sejalan dengan tujuan yang ditetapkan dalam rencana strategik.

Adapun bentuk tujuan dan sasaran yang akan dicapai sebagai wujud dari berjalannya misi guna mewujudkan visi, adalah sebagai berikut :

1. Tujuan dan sasaran Misi 1 :

- a. Tujuan

Meningkatkan tatakelola pemerintahan dan pelayanan masyarakat.

b. Sasaran

Terwujudnya penyelenggaraan pemerintahan yang baik dan bersih.

2. Tujuan dan sasaran Misi 2 :

a. Tujuan :

Meningkatkan profesionalisme pegawai.

b. Sasaran

Meningkatkan SDM Aparatur yang profesional, disiplin dan berwibawa

4.3 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Instrumen-instrumen dalam kuesioner yang terdapat pada setiap variabel dalam penelitian ini akan diukur tingkat validitas dan reliabilitasnya. Validitas adalah ukuran yang menunjukkan sejauh mana instrumen pengukur mampu mengukur apa yang ingin diukur. Untuk memperoleh hasil korelasi dalam uji validitas yaitu dengan menggunakan alat bantu software SPSS 17.0, dengan menggunakan nilai r dari hasil corrected item total correlation.

Apabila suatu alat pengukuran telah dinyatakan valid, maka tahap berikutnya adalah mengukur reliabilitas. Reliabilitas adalah istilah yang digunakan untuk menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran relatif konsisten apabila pengujian diulang dua kali atau lebih. 84 Metode yang akan digunakan untuk melakukan uji reliabilitas pada penelitian ini adalah menggunakan metode Alpha Cronbach (Cronbach Alpha).

Standar yang digunakan dalam menentukan reliabel dan tidaknya suatu instrumen penelitian umumnya adalah perbandingan antara nilai r hitung dengan r tabel pada taraf kepercayaan 95% atau tingkat signifikansi 5%. Apabila dilakukan pengujian reliabilitas dengan metode Alpha Cronbach, maka nilai r hitung diwakili oleh nilai alpha. Cara yang akan digunakan untuk mendapatkan nilai alpha pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan alat bantu software SPSS 17.0 melalui sub menu Reliability Analysis.

Berikut adalah hasil uji validitas yaitu dengan menggunakan alat bantu software SPSS 17.0, dengan menggunakan nilai r dari hasil corrected item total correlation. Suatu instrumen kuesioner dapat dinyatakan valid apabila pada setiap butir pertanyaan memiliki nilai alpha pada bagian corrected item total correlation di atas nilai r tabel.

Uji reliabilitas dengan menggunakan metode Alpha Cronbach. Apabila alpha hitung lebih besar dari r tabel dan alpha hitung bernilai positif, maka suatu instrumen penelitian dapat disebut reliabel. Berikut adalah hasil uji validitas dan reliabilitas instrumen-instrumen pertanyaan dalam kuesioner penelitian.

Scale	Scale	Corrected	
Mean	Variance	Item-	Alpha
if Item	if Item	Total	if Item
Deleted	Deleted	Correlation	Deleted

Q1	106.1091	172.9138	.4498	.8916
Q2	104.8364	168.7690	.5516	.8895
Q3	105.9091	172.9360	.4047	.8923
Q4	105.9273	172.4391	.4486	.8916
Q5	105.4182	171.8034	.4660	.8912
Q6	105.9818	177.3145	.2766	.8942
Q7	104.8545	174.0525	.4269	.8920
Q8	104.6545	173.6377	.3970	.8924
Q9	104.9818	174.0182	.3591	.8931
Q10	105.1091	170.0990	.5102	.8904
Q11	105.3455	167.8599	.5589	.8893
Q12	105.5818	168.7663	.4463	.8918
Q13	105.3455	169.6007	.5235	.8901
Q14	105.5636	175.0653	.2874	.8945
Q15	105.4545	168.3266	.5191	.8901
Q16	105.4909	173.3657	.3856	.8926
Q17	105.6000	174.1704	.4759	.8915
Q18	105.5091	172.5879	.4507	.8915
Q19	105.6727	174.7428	.3474	.8933
Q20	105.6909	173.4768	.3457	.8935
Q21	105.5818	175.3960	.3118	.8939
Q22	105.5636	174.3616	.3712	.8929
Q23	105.5273	171.3279	.5330	.8902
Q24	105.1455	170.9785	.4217	.8921
Q25	105.3455	175.3044	.3117	.8939
Q26	105.1455	170.5340	.4849	.8908
Q27	105.6727	167.5576	.5445	.8895
Q28	105.5818	169.9515	.4765	.8910
Q29	105.5455	170.8081	.5114	.8904
Q30	105.6545	169.8970	.4794	.8909
Q31	105.2182	169.0256	.5046	.8904
Q32	105.4727	173.6983	.2995	.8947

Reliability Coefficients

N of Cases = 55.0 N of Items = 32

Alpha = .8948

Pada bagian item-total statistics, nilai r tabel untuk uji dua sisi pada taraf kepercayaan 95% atau signifikansi 5% ($p = 0,05$) dapat dicari berdasarkan jumlah responden atau N . oleh karena $N = 55$ maka derajat bebasnya adalah $N - 2$ yaitu $55 - 2 = 53$. Nilai r tabel dua sisi pada derajat bebas (df) = 53 dan $p = 0,05$ adalah 0,266.87

Bagian Corrected Item-Total Correlations, menunjukan bahwa semua butir pertanyaan dalam instrumen kuesioner penelitian memiliki nilai $r > r$ tabel. Maka dengan demikian semua butir pertanyaan pada instrumen kuesioner penelitian dapat dinyatakan valid.

Sedangkan pada bagian Reliability Coefficients terlihat bahwa nilai alpha adalah 0.8922 dengan jumlah butir pertanyaan (N of Items) 32. Nilai r tabel untuk uji dua sisi pada taraf kepercayaan 95% atau signifikansi 5% ($p = 0,05$) dapat dicari berdasarkan jumlah responden atau N . oleh karena $N = 55$ maka derajat bebasnya adalah $N - 2$ yaitu $55 - 2 = 53$. Nilai r tabel dua sisi pada derajat bebas (df) = 53 dan $p = 0,05$ adalah 0,266. Karena nilai Alpha cronbach 0,8922 ternyata lebih besar dari nilai r tabel 0,266 maka dapat dinyatakan bahwa instrumen kuesioner penelitian terbukti reliabel, dan berdasarkan tabel interpretasi nilai alpha, nilai alpha 0,8922 adalah sangat reliabel.

4.4 Tabulasi Kuesioner

Berikut ini adalah hasil-hasil tabulasi frekuensi jawaban responden dari setiap pertanyaan dalam kuesioner. Pertanyaan dalam kuesioner terdiri dari pertanyaan mengenai karakteristik responden, antara karyawan dengan atasan, dan kepuasan komunikasi. Tabulasi dihasilkan dengan menggunakan alat bantu software SPSS 17.0 melalui sub menu descriptive statistics pada pilihan frequencies. Tabulasi akan disajikan dalam bentuk tabel dan grafik.

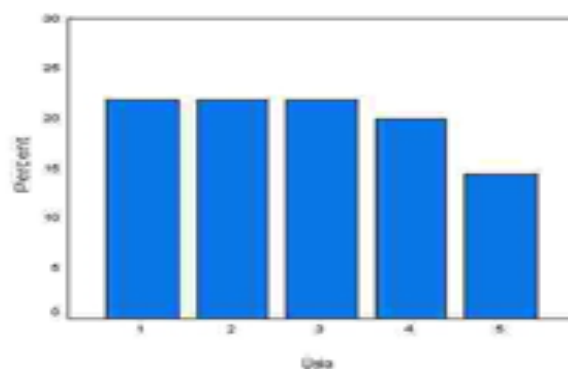
1. Karakteristik Responden

Karakteristik responden dalam kuesioner akan memperlihatkan latar belakang responden yang meliputi, usia, jenis kelamin, status pernikahan, tingkat pendidikan, lama bekerja, dan departemen dari responden. Berikut adalah hasil tabulasi data usia responden.

Tabel 4.1

Tabulasi data usia responden

Usia				
		Frequency	Percent	Valid Percent
Valid	1. (< 25 tahun)	12	21.8	21.8
	2. (25-30 tahun)	12	21.8	21.8
	3. (31-35 tahun)	12	21.8	21.8
	4. (36-40 tahun)	11	20.0	20.0
	5. (> 40 tahun)	8	14.5	14.5
	Total	55	100.0	100.0



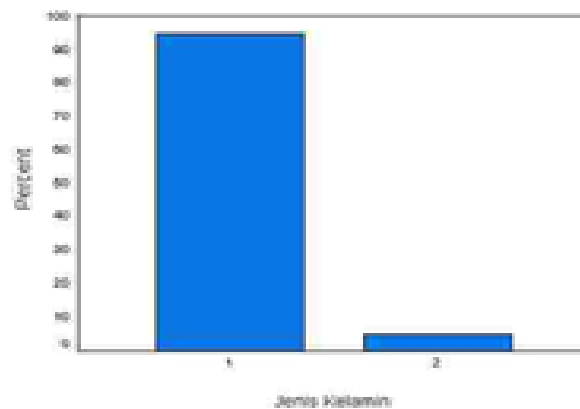
Dari hasil tabulasi tersebut menunjukkan bahwa terdapat frekuensi yang hampir sama antara usia <25, 25-30, 31-35, 36-40, dan hanya usia >40 yang jumlah frekuensinya lebih sedikit. Berikut adalah hasil tabulasi data jenis kelamin responden.

Tabel 4.2

Tabulasi data jenis kelamin responden

Jenis Kelamin				
		Freque	Percent	Valid Percent
Valid	1. (pria)	52	94.5	94.5
	2. (wanita)	3	5.5	5.5
	Total	55	100.0	100.0

N=55



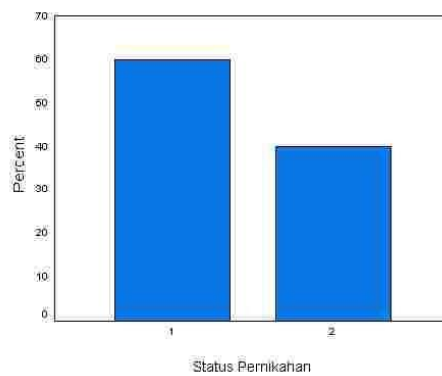
Hasil tabulasi menunjukkan bahwa frekuensi responden jenis kelamin laki-laki jauh lebih besar dengan frekuensi 52 responden dibandingkan dengan responden jenis kelamin perempuan yang hanya 3 responden. Berikut adalah hasil taulasi data status pernikahan responden.

Tabel 4.3

Tabulasi data status pernikahan responden

Status Pernikahan				
		Frequency	Percent	Valid Percent
Valid	1. (menikah)	44	80.0	80.0
	2. (belum menikah)	11	20.0	20.0
	Total	55	100.0	100.0

N=55



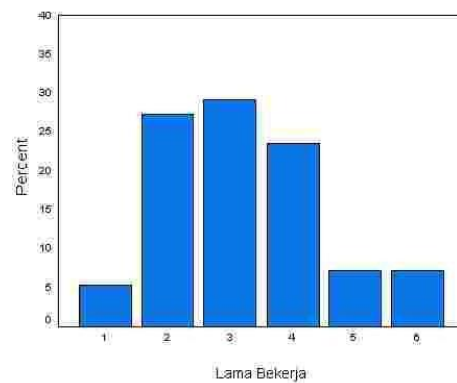
Hasil tabulasi menunjukkan frekuensi responden yang telah menikah lebih besar dengan frekuensi 44 responden, dibandingkan dengan responden yang belum menikah dengan frekuensi responden sebanyak 11 responden. Berikut adalah hasil tabulasi data tingkat pendidikan responden.

Tabel 4.4

Tabulasi data lama bekerja responden

Lama Bekerja				
		Frequency	Percent	Valid
Valid	1. (< 1 tahun)	6	11	11
	2. (1-5 tahun)	17	31	31
	3. (6-11 tahun)	20	36	36
	4. (12-16 tahun)	7	13	13
	5. (17-21 tahun)	5	9	9
	Total	55	100.0	100.0

N=55



Hasil tabulasi menunjukkan bahwa frekuensi terbesar lama bekerja responden yaitu lama bekerja antara 6-11 tahun kemudian antara 1-5 tahun. Berikut adalah hasil tabulasi data departemen dari responden.

2. Hubungan antar Karyawan

Berikut adalah hasil tabulasi pernyataan responden dari pertanyaan-pertanyaan dalam variabel employee relations. Hasil tabulasi didapat dengan menggunakan alat bantu software SPSS 17.0.

Berikut ini adalah hasil tabulasi pernyataan responden terhadap pertanyaan pada butir 1 dalam instrumen kuesioner penelitian, yaitu apakah karyawan dapat menyampaikan “apa yang ada dalam pikiran” kepada atasan dengan terbuka?.

Tabel 4.5

Tabulasi pernyataan responden terhadap pertanyaan butir 1

		Frequenc	Percent	Valid
Valid	1. (tidak pernah)	1	1.8	1.8
	2. (jarang)	22	40.0	40.0
	3. (cukup sering)	22	40.0	40.0
	4. (sering)	10	18.2	18.2
	Total	55	100.0	100.0

N=55

Dari hasil tabulasi diperoleh hasil bahwa frekuensi pernyataan jarang dan cukup sering merupakan pernyataan yang cukup banyak diberikan oleh responden. Pernyataan jarang diberikan oleh 22 responden dan pernyataan cukup sering diberikan oleh 22 responden. Sedangkan hanya 10 responden yang memberikan jawaban dengan pernyataan sering dan hanya 1 responden yang memberikan pernyataan tidak pernah.

Berikut adalah hasil tabulasi pernyataan reponden atas pertanyaan pada butir 2 dalam instrumen kuesioner penelitian, yaitu apakah atasan mendengarkan dengan sikap terbuka terhadap saran-saran dan laporan masalah yang disampaikan bawahan?

Tabel 4.6

Tabulasi pernyataan responden terhadap pertanyaan butir 2

		Frequency	Percent	Valid
Valid	2(jarang)	3	5.5	5.5
	3(cukup sering)	13	23.6	23.6
	4(sering)	19	34.5	34.5
	5(sangat sering)	20	36.4	36.4
	Total	55	100.0	100.0

N=55

Hasil tabulasi menunjukkan frekuensi tertinggi adalah pernyataan sangat sering, yang diperoleh dari 20 responden. Sedangkan jawaban responden dengan pernyataan sering sedikit lebih rendah dibandingkan dengan frekuensi pernyataan sangat sering, dengan 20 responden. Frekuensi pernyataan jarang didapat dari 3 responden dan frekuensi pernyataan cukup sering dengan 13 responden.

Berikut adalah hasil tabulasi pernyataan responden dari pertanyaan pada butir 3 dalam instrumen kuesioner penelitian, yaitu apakah suasana yang terbuka mewarnai hubungan komunikasi dari bawahan ke atasan?.

Tabel 4.7

Tabulasi pernyataan responden terhadap pertanyaan butir 3

		Frequency	Percent	Valid Percent
Valid	1(tidak pernah)	1	1.8	1.8
	2(jarang)	18	32.7	32.7
	3(cukup sering)	19	34.5	34.5
	4(sering)	17	30.9	30.9
	Total	55	100.0	100.0

N=55

Hasil tabulasi menunjukan frekuensi yang cukup berimbang dari pernyataan jarang didapat dari 18 responden, cukup sering didapat dari 19 responden, dan pernyataan sering didapat dari 17 responden. Sedangkan tidak ada responden yang memberikan pernyataan sangat sering dan hanya satu responden yang memberikan pernyataan tidak pernah.

Berikut adalah hasil tabulasi pernyataan responden dari pertanyaan pada butir 4 dalam instrumen kuesioner penelitian, yaitu apakah setiap informasi yang diterima dari bawahan dipandang cukup penting oleh atasan?.

Tabel 4.8

Tabulasi pernyataan responden terhadap pertanyaan butir 4

		Frequency	Percent	Valid Percent
Valid	2(jarang)	18	32.7	32.7
	3(cukup sering)	25	45.5	45.5
	4(sering)	10	18.2	18.2
	5(sangat sering)	2	3.6	3.6
	Total	55	100.0	100.0

N=55

Hasil tabulasi menunjukkan frekuensi tertinggi dari pernyataan responden adalah cukup sering, yang didapat dari 25 responden dan frekuensi responden yang memberikan pernyataan jarang berjumlah 18 responden. Sedangkan yang memberikan frekuensi pernyataan sering berjumlah 10 responden dan frekuensi pernyataan sangat sering berjumlah 2 responden. Pernyataan tidak pernah tidak dipilih oleh responden.

Berikut adalah hasil tabulasi pernyataan responden dari pertanyaan pada butir 5 dalam instrumen kuesioner penelitian, yaitu apakah karyawan dapat memberikan saran sebagai masukan untuk pengambilan suatu keputusan oleh atasan?

Tabel 4.9

Tabulasi pernyataan responden terhadap pertanyaan butir 5

		Frequency	Percent	Valid Percent
Valid	2(jarang)	5	9.1	9.1
	3(cukup sering)	28	50.9	50.9
	4(sering)	15	27.3	27.3
	5(sangat sering)	7	12.7	12.7
	Total	55	100.0	100.0

N=55

Hasil tabulasi menunjukkan bahwa frekuensi pernyataan tertinggi adalah pernyataan cukup sering yang dipilih sebanyak 28 responden. Sedangkan frekuensi pernyataan jarang, sering, dan sangat sering dengan jumlah yang lebih rendah.

Berikut adalah hasil tabulasi pernyataan responden dari pertanyaan pada butir 6 dalam instrumen kuesioner penelitian, yaitu apakah atasan selalu memberikan peluang bagi bawahan untuk menyampaikan saran-saran perbaikan?.

Tabel 4.10

Tabulasi pernyataan responden terhadap pertanyaan butir 6

		Frequency	Percent	Valid Percent
Valid	2(jarang)	16	29.1	29.1
	3(cukup sering)	30	54.5	54.5
	4(sering)	9	16.4	16.4
	Total	55	100.0	100.0

N=55

Hasil tabulasi menunjukkan bahwa frekuensi tertinggi dengan 30 responden memberikan pernyataan cukup sering, frekuensi jarang dengan 16 responden. Sedangkan hanya 9 responden yang memberikan pernyataan sering.

Berikut adalah hasil tabulasi pernyataan responden dari pertanyaan pada butir 7 dalam instrumen kuesioner penelitian, yaitu apakah karyawan selalu mendapatkan kesempatan untuk saling berkomunikasi dengan rekan sekerja?.

Tabel 4.11

Tabulasi pernyataan responden terhadap pertanyaan butir 7

		Frequency	Percent	Valid Percent
Valid	2(jarang)	2	3.6	3.6
	3(cukup sering)	8	14.5	14.5
	4(sering)	33	60.0	60.0
	5(sangat sering)	12	21.8	21.8
	Total	55	100.0	100.0

N=55

Hasil tabulasi menunjukkan bahwa frekuensi tertinggi, yaitu dengan 33 responden memberikan pernyataan sering dan 12 responden memberikan pernyataan sangat sering. Sedangkan hanya 8 responden yang memberikan pernyataan cukup sering dan hanya 2 responden yang memberikan pernyataan jarang, dan tidak ada responden yang memberikan pernyataan tidak pernah.

Berikut adalah hasil tabulasi pernyataan responden dari pertanyaan pada butir 8 dalam instrumen kuesioner penelitian, yaitu apakah karyawan dan rekan sekerja dapat saling berkonsultasi membahas masalah mengenai pekerjaan?

Tabel 4.12

Tabulasi pernyataan responden terhadap pertanyaan butir 8

		Frequency	Percent	Valid Percent
Valid	2(jarang)	1	1.8	1.8
	3(cukup sering)	10	18.2	18.2
	4(sering)	21	38.2	38.2
	5(sangat sering)	23	41.8	41.8
	Total	55	100.0	100.0

N=55

Hasil tabulasi menunjukkan frekuensi pernyataan tertinggi yaitu pernyataan sangat sering, yang dipilih sebanyak 23 responden. Sedangkan 21 responden yang memberikan pernyataan sering, dan 10 responden yang memberikan pernyataan cukup sering. Hanya 1 responden yang memberikan pernyataan jarang dan tidak ada responden yang memberikan pernyataan tidak pernah.

Berikut adalah hasil tabulasi jawaban responden dari pertanyaan pada butir 9 dalam instrumen kuesioner penelitian, yaitu apakah suasana yang terbuka selalu mewarnai hubungan komunikasi antar sesama karyawan dan atasan?

Tabel 4.13

Tabulasi pernyataan responden terhadap pertanyaan butir 9

		Frequency	Percent	Valid Percent
Valid	2(jarang)	1	1.8	1.8
	3(cukup sering)	20	36.4	36.4
	4(sering)	19	34.5	34.5
	5(sangat sering)	15	27.3	27.3
	Total	55	100.0	100.0

N=55

Hasil tabulasi pernyataan responden menunjukkan bahwa rata-rata frekuensi responden memberikan pernyataan cukup sering dengan frekuensi 20 responden, sering dengan frekuensi 19 responden, dan sangat sering dengan frekuensi 15 responden. Sedangkan hanya 1 responden yang memberikan pernyataan jarang.

Berikut adalah hasil tabulasi pernyataan responden dari pertanyaan pada butir 10 dalam instrumen kuesioner penelitian, yaitu apakah karyawan selalu memperoleh informasi dengan mudah mengenai hal-hal yang berkaitan dengan pekerjaan dari rekan sekerja?

Tabel 4.14

Tabulasi pernyataan responden terhadap pertanyaan butir 10

		Frequency	Percent	Valid Percent
Valid	2(jarang)	4	7.3	7.3
	3(cukup sering)	18	32.7	32.7
	4(sering)	21	38.2	38.2
	5(sangat sering)	12	21.8	21.8
	Total	55	100.0	100.0

N=55

Hasil tabulasi menunjukkan bahwa frekuensi dari rata-rata responden memberikan pernyataan cukup sering dan sering. Sedangkan frekuensi sangat sering diberikan oleh 12 responden dan pernyataan jarang 4 responden dan tidak ada responden yang memberikan pernyataan tidak pernah.

Berikut adalah hasil tabulasi pernyataan responden dari pertanyaan pada butir 11 dalam instrumen kuesioner penelitian, yaitu apakah dalam berkomunikasi karyawan selalu merasakan adanya rasa saling pengertian antar sesama rekan sekerja?

Tabel 4.15

Tabulasi pernyataan responden terhadap pertanyaan butir 11

		Frequency	Percent	Valid Percent
Valid	1(tidak pernah)	1	1.8	1.8
	2(jarang)	6	10.9	10.9
	3(cukup sering)	21	38.2	38.2
	4(sering)	18	32.7	32.7
	5(sangat sering)	9	16.4	16.4
	Total	55	100.0	100.0

N=55

Hasil tabulasi menunjukan bahwa frekuensi yang cukup tinggi dari pernyataan responden adalah cukup sering dan sering. Sedangkan pernyataan sangat sering diberikan oleh 9 responden, pernyataan jarang diberikan oleh 6 responden, dan pernyataan tidak pernah diberikan oleh 1 responden.

Berikut adalah hasil tabulasi pernyataan responden dari pertanyaan pada butir 12 dalam instrumen kuesioner penelitian, yaitu apakah atasan selalu bersikap bijaksana dan tidak memperlakukan bawahan di depan publik?

Tabel 4.16

Tabulasi pernyataan responden terhadap pertanyaan butir 12

		Frequency	Percent	Valid Percent
Valid	2(jarang)	17	30.9	30.9
	3(cukup sering)	16	29.1	29.1
	4(sering)	12	21.8	21.8
	5(sangat sering)	10	18.2	18.2
	Total	55	100.0	100.0

N=55

Hasil tabulasi menunjukan hanya ada sedikit perbedaan jumlah frekuensi dari pernyataan jarang, cukup sering, sering dan sangat sering, dan frekuensi tertinggi dari pernyataan responden adalah pada pernyataan jarang yang diberikan oleh 17 responden. Sedangkan tidak ada responden yang memberikan pernyataan tidak pernah.

Berikut adalah hasil tabulasi pernyataan responden dari pertanyaan pada butir 13 dalam instrumen kuesioner penelitian, yaitu apakah atasan selalu memberikan pesan- pesan yang dapat memotivasi bawahan?

Tabel 4.17

Tabulasi pernyataan responden terhadap pertanyaan butir 13

		Frequency	Percent	Valid Percent
Valid	2(jarang)	6	10.9	10.9
	3(cukup sering)	24	43.6	43.6
	4(sering)	16	29.1	29.1
	5(sangat sering)	9	16.4	16.4
	Total	55	100.0	100.0

N=55

Hasil tabulasi pernyataan para responden menunjukkan frekuensi tertinggi adalah pernyataan cukup sering, yang diberikan oleh 24 responden. Sedangkan 16 responden memberikan pernyataan sering, 9 responden memberikan pernyataan sangat sering dan 6 responden memberikan pernyataan jarang. Sedangkan tidak ada responden yang memberikan pernyataan tidak pernah.

Berikut adalah hasil tabulasi pernyataan responden dari pertanyaan butir 14 dalam instrumen kuesioner penelitian, yaitu apakah atasan terlihat memiliki kepercayaan dan kejujuran dalam menyampaikan pesan-pesan?

Tabel 4.18

Tabulasi pernyataan responden terhadap pertanyaan butir 14

		Frequency	Percent	Valid Percent
Valid	2(jarang)	11	20.0	20.0
	3(cukup sering)	22	40.0	40.0
	4(sering)	17	30.9	30.9
	5(sangat sering)	5	9.1	9.1
	Total	55	100.0	100.0

N=55

Hasil tabulasi pernyataan responden menunjukkan bahwa frekuensi tertinggi yaitu dengan 22 responden yang memberikan pernyataan cukup sering. Sedangkan tidak ada responden yang memberikan pernyataan tidak pernah, 17 responden memberikan pernyataannya pada skala sering, dan sisanya 11 responden dan 5 responden memberikan pernyataan pada skala jarang dan sangat sering.

Berikut adalah hasil tabulasi pernyataan responden dari pertanyaan pada butir 15 dalam instrumen kuesioner penelitian, yaitu apakah atasan selalu memberikan konsultasi dan informasi mengenai kebijakan yang berkaitan dengan pekerjaan bawahannya?.

Tabel 4.19

Tabulasi pernyataan responden terhadap pertanyaan butir 15

		Frequency	Percent	Valid Percent
Valid	2(jarang)	10	18.2	18.2
	3(cukup sering)	23	41.8	41.8
	4(sering)	12	21.8	21.8
	5(sangat sering)	10	18.2	18.2
	Total	55	100.0	100.0

N=55

Dari hasil tabulasi didapat bahwa frekuensi tertinggi responden memberikan pernyataan cukup sering, yang diberikan dari 23 responden. Frekuensi pernyataan sering dipilih oleh 12 responden, dan pernyataan sangat sering dan jarang masing-masing dipilih sebanyak 10 responden, dan tidak ada responden yang memberikan pernyataan tidak pernah.

Berikut adalah hasil tabulasi pernyataan responden dari pertanyaan pada butir 16 dalam instrumen kuesioner penelitian, yaitu apakah informasi yang disampaikan oleh atasan mengenai kebijakan, aktivitas dan pengembangan disampaikan dengan jelas dan dapat dimengerti?

Tabel 4.20

Tabulasi pernyataan responden terhadap pertanyaan butir 16

		Frequency	Percent	Valid Percent
Valid	2(jarang)	7	12.7	12.7
	3(cukup sering)	27	49.1	49.1
	4(sering)	15	27.3	27.3
	5(sangat sering)	6	10.9	10.9
	Total	55	100.0	100.0

N=55

Hasil tabulasi menunjukkan bahwa frekuensi tertinggi yaitu pernyataan cukup sering, yang dipilih oleh 27 responden. Frekuensi pernyataan sering diperoleh dari 15 responden, dan pernyataan sangat sering 6 responden dan frekuensi pernyataan jarang diberikan diberikan oleh 7 responden. Sedangkan tidak ada responden yang memberikan pernyataan tidak pernah.

3. Kepuasan komunikasi

Berikut akan disajikan hasil tabulasi pernyataan responden dari pertanyaan- pertanyaan mengenai kepuasan komunikasi yang terdapat dalam instrumen kuesioner penelitian. Hasil tabulasi didapat dengan menggunakan alat bantu *software* SPSS 17.0 melalui sub menu *Descriptive Statistics* pada pilihan *Frequencies*. Tabulasi disajikan dalam bentuk tabel serta grafik.

Berikut ini adalah hasil tabulasi pernyataan responden terhadap pertanyaan pada butir 17 dalam instrumen kuesioner penelitian, yaitu apakah karyawan puas terhadap pesan-pesan yang disampaikan oleh

atasan yang dapat membantu bawahan dan membuat bawahan merasa telah menjadi bagian penting bagi perusahaan?

Tabel 4.21

Tabulasi pernyataan responden terhadap pertanyaan butir17

		Frequency	Percent	Valid Percent
Valid	2(tidak puas)	6	10.9	10.9
	3(cukup puas)	29	52.7	52.7
	4(puas)	20	36.4	36.4
	Total	55	100.0	100.0

N=55

Hasil tabulasi menunjukkan frekuensi tertinggi adalah pernyataan cukup puas yang dipilih oleh 29 responden. Sedangkan 20 responden memberikan pernyataan puas, dan 6 responden memberikan pernyataan tidak puas. Tidak ada responden yang memberikan pernyataan tidak pernah dan sangat sering.

Berikut adalah hasil tabulasi pernyataan responden dari pertanyaan pada butir 18 dalam instrumen kuesioner penelitian, yaitu apakah pegawai merasa puas terhadap komunikasi antara karyawan dengan atasan atau dengan rekan sekerja memiliki pengaruh terhadap komitmen karyawan terhadap tujuan berkinerja tinggi (produktivitas tinggi, kualitas tinggi, biaya rendah)?.

Tabel 4.22

Tabulasi pernyataan responden terhadap pertanyaan butir 18

		Frequency	Percent	Valid Percent
Valid	1(sangat tidak puas)	1	1.8	1.8
	2(tidak puas)	5	9.1	9.1
	3(cukup puas)	26	47.3	47.3
	4(puas)	20	36.4	36.4
	5(sangat puas)	3	5.5	5.5
	Total	55	100.0	100.0

N=55

Hasil tabulasi menunjukkan frekuensi tertinggi responden memberikan pernyataan cukup puas yaitu 26 responden. 20 responden memberikan pernyataan puas, 5 responden memberikan pernyataan tidak puas, 3 responden memberikan pernyataan sangat puas, serta 1 responden memberikan pernyataan sangat tidak puas.

Berikut adalah hasil tabulasi pernyataan responden atas pertanyaan pada butir 19 dalam instrumen kuesioner penelitian, yaitu apakah pegawai merasa puas terhadap atasan yang bersedia mendengarkan secara berkesinambungan dan berwawasan luas mengenai semua saran atau laporan masalah yang disampaikan oleh bawahan?

Tabel 4.23

Tabulasi pernyataan responden terhadap pertanyaan butir 19

		Frequency	Percent	Valid Percent
Valid	2(tidak puas)	11	20.0	20.0
	3(cukup puas)	25	45.5	45.5
	4(puas)	17	30.9	30.9
	5(sangat puas)	2	3.6	3.6
	Total	55	100.0	100.0

N=55

Hasil tabulasi menunjukkan bahwa frekuensi tertinggi responden memberikan pernyataan cukup puas. 16 responden memberikan pernyataan puas. 11 responden memberikan pernyataan tidak puas. Sedangkan 2 responden yang memberikan pernyataan sangat puas, dan tidak ada responden yang memberikan pernyataan tidak pernah.

Berikut adalah hasil tabulasi pernyataan responden atas pertanyaan butir 20 dalam instrumen kuesioner penelitian, yaitu apakah pegawai merasa puas terhadap atasan yang bersedia menawarkan bimbingan kepada bawahan untuk memecahkan persoalan yang berkaitan dengan pekerjaan?.

Tabel 4.24

Tabulasi pernyataan responden terhadap pertanyaan butir 20

		Frequency	Percent	Valid Percent
Valid	2(tidak puas)	14	25.5	25.5
	3(cukup puas)	23	41.8	41.8
	4(puas)	13	23.6	23.6
	5(sangat puas)	5	9.1	9.1
	Total	55	100.0	100.0

N=55

Hasil tabulasi menunjukkan bahwa frekuensi tertinggi responden memberikan pernyataan cukup puas, yang dipilih oleh 23 responden. Frekuensi responden yang memberikan pernyataan tidak puas adalah 14 responden, dan frekuensi puas diberikan oleh 13 responden, dan tidak ada responden yang memberikan pernyataan sangat tidak puas.

Berikut adalah hasil tabulasi pernyataan responden atas pertanyaan butir 21 dalam instrumen kuesioner penelitian, yaitu apakah pegawai merasa cukup puas dalam menerima informasi berkaitan dengan pekerjaan?.

Tabel 4.25

Tabulasi pernyataan responden terhadap pertanyaan butir 21

		Frequency	Percent	Valid Percent
Valid	1(sangat tidak puas)	1	1.8	1.8
	2(tidak puas)	6	10.9	10.9
	3(cukup puas)	28	50.9	50.9
	4(puas)	17	30.9	30.9
	5(sangat puas)	3	5.5	5.5
	Total	55	100.0	100.0

N=55

Dari hasil tabulasi didapat bahwa frekuensi tertinggi responden memberikan pernyataan cukup puas, yaitu dipilih oleh 28 responden. Sedangkan 17 responden memberikan pernyataan puas, 3 responden memberikan pernyataan sangat puas, 6 responden memberikan pernyataan tidak puas, dan 1 responden memberikan pernyataan sangat tidak pernah.

Berikut adalah hasil tabulasi pernyataan responden atas pertanyaan butir 22 dalam instrumen kuesioner penelitian, yaitu apakah pegawai merasa cukup puas dalam menerima informasi yang berkaitan dengan peraturan atau kebijakan?

Tabel 4.26

Tabulasi pernyataan responden terhadap pertanyaan butir 22

		Frequency	Percent	Valid Percent
Valid	2(tidak puas)	9	16.4	16.4
	3(cukup puas)	23	41.8	41.8
	4(puas)	21	38.2	38.2
	5(sangat puas)	2	3.6	3.6
	Total	55	100.0	100.0

N=55

Hasil tabulasi menunjukkan frekuensi pernyataan tertinggi yaitu pernyataan cukup puas, yang dipilih sebanyak 23 responden. Sedangkan 21 responden yang memberikan pernyataan puas, dan 9 responden yang memberikan pernyataan tidak puas. Hanya 2 responden yang memberikan pernyataan sangat puas dan tidak ada responden yang memberikan pernyataan sangat tidak puas.

Berikut adalah hasil tabulasi pernyataan para responden dari pertanyaan butir 23 dalam instrumen kuesioner penelitian, yaitu apakah pegawai merasa puas terhadap kecukupan komunikasi yang diterima dalam lingkungan komunikasinya?

Tabel 4.27

Tabulasi pernyataan responden terhadap pertanyaan butir 23

		Frequency	Percent	Valid Percent
Valid	2(tidak puas)	7	12.7	12.7
	3(cukup puas)	26	47.3	47.3
	4(puas)	19	34.5	34.5
	5(sangat puas)	3	5.5	5.5
	Total	55	100.0	100.0

N=55

Hasil tabulasi menunjukkan frekuensi pernyataan tertinggi yaitu pernyataan cukup puas, yang dipilih sebanyak 26 responden. Sedangkan 19 responden yang memberikan pernyataan puas, dan 7 responden yang memberikan pernyataan tidak puas. Hanya 3 responden yang memberikan pernyataan sangat puas dan tidak ada responden yang memberikan pernyataan sangat tidak puas.

Berikut adalah hasil tabulasi pernyataan responden atas pertanyaan butir 24 dalam instrumen kuesioner penelitian, yaitu apakah pegawai merasa puas terhadap informasi yang disampaikan melalui media penyampaian pesan, dapat dimengerti dengan jelas?

Tabel 4.28

Tabulasi pernyataan responden terhadap pertanyaan butir 24

		Frequency	Percent	Valid Percent
Valid	2(tidak puas)	7	12.7	12.7
	3(cukup puas)	15	27.3	27.3
	4(puas)	20	36.4	36.4
	5(sangat puas)	13	23.6	23.6
	Total	55	100.0	100.0

N=55

Hasil tabulasi menunjukkan frekuensi pernyataan tertinggi yaitu pernyataan puas, yang dipilih sebanyak 20 responden. Sedangkan 15 responden yang memberikan pernyataan cukup puas, dan 13 responden yang memberikan pernyataan sangat puas. Hanya 7 responden yang memberikan pernyataan tidak puas dan tidak ada responden yang memberikan pernyataan sangat tidak puas.

Berikut adalah hasil tabulasi pernyataan responden atas pertanyaan butir 25 dalam instrumen kuesioner penelitian, yaitu apakah pegawai merasa puas dapat berkomunikasi dengan rekan sekerja mengenai desas desus yang muncul dalam lingkungan kerja?

Tabel 4.29

Tabulasi pernyataan responden terhadap pertanyaan butir 25

		Frequency	Percent	Valid Percent
Valid	2(tidak puas)	5	9.1	9.1
	3(cukup puas)	23	41.8	41.8
	4(puas)	21	38.2	38.2
	5(sangat puas)	6	10.9	10.9
	Total	55	100.0	100.0

N=55

Dari hasil tabulasi didapat bahwa frekuensi tertinggi responden memberikan pernyataan cukup puas, yang didapat dari 23 responden. Frekuensi pernyataan puas diberikan oleh 21 responden, dan pernyataan sangat puas diberikan 6 responden, dan tidak puas dipilih sebanyak 5 responden. Tidak ada responden yang memberikan pernyataan sangat tidak puas.

Berikut adalah hasil tabulasi pernyataan responden atas pertanyaan pada butir 26 dalam instrumen kuesioner penelitian, yaitu apakah pegawai merasa puas terhadap komunikasi antara karyawan dengan rekan sekerja selalu mengalir bebas dan terbuka?

Tabel 4.30

Tabulasi pernyataan responden terhadap pertanyaan butir 26

		Frequency	Percent	Valid Percent
Valid	2(tidak puas)	5	9.1	9.1
	3(cukup puas)	17	30.9	30.9
	4(puas)	22	40.0	40.0
	5(sangat puas)	11	20.0	20.0
	Total	55	100.0	100.0

N=55

Dari hasil tabulasi didapat bahwa frekuensi tertinggi responden memberikan pernyataan puas, yang didapat dari 22 responden. Frekuensi pernyataan cukup puas dipilih oleh 17 responden, dan pernyataan sangat puas dipilih oleh 11 responden, dan tidak puas dipilih sebanyak 5 responden, dan tidak ada responden yang memberikan pernyataan sangat tidak puas.

Berikut adalah hasil tabulasi pernyataan para responden atas pertanyaan pada butir 27 dalam instrumen kuesioner penelitian, yaitu apakah pegawai merasa puas karena mudah untuk mendapatkan informasi mengenai perusahaan?

Tabel 4.31

Tabulasi pernyataan responden terhadap pertanyaan butir 27

		Frequency	Percent	Valid
Valid	2(tidak puas)	17	30.9	30.9
	3(cukup puas)	17	30.9	30.9
	4(puas)	15	27.3	27.3
	5(sangat puas)	6	10.9	10.9
	Total	55	100.0	100.0

N=55

Hasil tabulasi menunjukkan bahwa frekuensi masing-masing pada skala pernyataan memiliki memiliki perbandingan yang sedikit, dan hanya skala pernyataan sangat tidak puas yang tidak diberikan oleh responden. Frekuensi tertinggi jawaban responden adalah pernyataan tidak puas dan cukup puas yang masing-masing diberikan oleh 17 responden. Sedangkan frekuensi pernyataan puas diberikan oleh 15 responden dan 6 responden memberikan pernyataan sangat puas, dan tidak ada responden memberikan pernyataan sangat tidak puas.

Berikut adalah hasil tabulasi pernyataan responden dari pertanyaan pada butir 28 dalam instrumen kuesioner penelitian, yaitu apakah pegawai merasa puas terhadap informasi yang disampaikan dengan cepat dan jelas?

Tabel 4.32

Tabulasi pernyataan responden terhadap pertanyaan butir 28

		Frequency	Percent	Valid Percent
Valid	2(tidak puas)	15	27.3	27.3
	3(cukup puas)	14	25.5	25.5
	4(puas)	22	40.0	40.0
	5(sangat puas)	4	7.3	7.3
	Total	55	100.0	100.0

N=55

Hasil tabulasi pernyataan responden menunjukkan bahwa frekuensi tertinggi yang diberikan oleh responden adalah pernyataan puas. Sedangkan 15 responden memberikan jawaban pada pernyataan tidak puas. Pernyataan cukup puas diberikan oleh 14 responden, dan lainnya sebanyak 4 responden memberikan pernyataan sangat puas, dan tidak ada responden yang memberikan jawaban pada pernyataan sangat tidak puas.

Berikut adalah hasil tabulasi pernyataan responden dari pertanyaan pada butir 29 dalam instrumen kuesioner penelitian, yaitu apakah pegawai merasa puas dapat memahami setiap informasi yang diberikan oleh atasan?

Tabel 4.33

Tabulasi pernyataan responden terhadap pertanyaan butir 29

		Frequency	Percent	Valid Percent
Valid	2(tidak puas)	9	16.4	16.4
	3(cukup puas)	24	43.6	43.6
	4(puas)	18	32.7	32.7
	5(sangat puas)	4	7.3	7.3
	Total	55	100.0	100.0

N=55

Hasil tabulasi menunjukkan frekuensi tertinggi dari jawaban responden adalah pernyataan cukup puas, yang diberikan oleh 24 responden. Sedangkan 18 responden memberikan jawaban pada pernyataan puas. Pernyataan sangat puas dipilih oleh 4 responden, 9 responden memberikan pernyataan tidak puas, dan tidak ada responden yang memberikan jawaban pada pernyataan sangat tidak puas.

Berikut adalah hasil tabulasi pernyataan responden dari pertanyaan pada butir 30 dalam instrumen kuesioner penelitian, yaitu apakah pegawai puas terhadap setiap informasi yang disampaikan oleh atasan?

Tabel 4.34

Tabulasi pernyataan responden terhadap pertanyaan butir 30

		Frequency	Percent	Valid Percent
Valid	2(tidak puas)	15	27.3	27.3
	3(cukup puas)	19	34.5	34.5
	4(puas)	16	29.1	29.1
	5(sangat puas)	5	9.1	9.1
	Total	55	100.0	100.0

N=55

Hasil tabulasi jawaban responden menunjukkan bahwa frekuensi tertinggi dari jawaban responden adalah pernyataan cukup puas. Sedangkan jawaban dengan pernyataan puas diberikan oleh 16 responden. Pernyataan tidak puas diberikan oleh 15 responden dan hanya 5 responden yang memberikan jawaban pada pernyataan sangat puas. Tidak ada responden yang memberikan pernyataan sangat tidak puas.

Berikut adalah hasil tabulasi pernyataan dari pertanyaan pada butir 31 dalam instrumen kuesioner penelitian, yaitu apakah pegawai puas terhadap sistem penilaian yang digunakan untuk menilai pegawai?.

Tabel 4. 35

Tabulasi pernyataan responden terhadap pertanyaan butir 31

		Frequency	Percent	Valid Percent
Valid	2(tidak puas)	8	14.5	14.5
	3(cukup puas)	15	27.3	27.3
	4(puas)	21	38.2	38.2
	5(sangat puas)	11	20.0	20.0
	Total	55	100.0	100.0

N=55

Hasil tabulasi frekuensi pernyataan responden menunjukan bahwa frekuensi tertinggi jawaban responden adalah pernyataan puas, yang diberikan oleh 21 responden. Sedangkan 15 responden memberikan jawaban dari pernyataan cukup puas. Pernyataan sangat puas diberikan oleh 11 responden, dan 8 responden memberikan jawaban pada pernyataan tidak puas, dan tidak ada responden yang memberikan pernyataan sangat tidak puas.

Berikut adalah hasil tabulasi pernyataan responden dari pertanyaan pada butir 32 dalam instrumen kuesioner penelitian, yaitu apakah pegawai merasa puas atas penilaian atasan mengenai kinerja pegawai?.

Tabel 4.36

Tabulasi pernyataan responden terhadap pertanyaan butir 32

		Frequency	Percent	Valid Percent
Valid	2(tidak puas)	11	20.0	20.0
	3(cukup puas)	22	40.0	40.0
	4(puas)	12	21.8	21.8
	5(sangat puas)	10	18.2	18.2
	Total	55	100.0	100.0

N=55

Hasil tabulasi frekuensi pernyataan responden menunjukkan bahwa pernyataan dengan frekuensi tertinggi yang diberikan oleh responden adalah pernyataan cukup puas, yang dipilih sebanyak 22 responden. Sedangkan pernyataan puas diberikan oleh 12 responden. Pernyataan tidak puas diberikan oleh 11 responden dan 10 responden memberikan jawaban pada pernyataan sangat puas, dan tidak ada responden yang memberikan pernyataan sangat tidak puas.

4.4 Hasil Analisa Korelasi dan Uji Signifikansi

Teknik statistik yang akan digunakan dalam analisa korelasi pada penelitian ini menggunakan korelasi *Pearson Product Moment*, yaitu salah satu teknik yang dikembangkan oleh Karl Pearson untuk menghitung koefisien korelasi. Kegunaan uji *Pearson Product Moment* atau analisis korelasi adalah untuk mencari hubungan variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) dan data berbentuk interval dan ratio.⁸⁸ Untuk mendapatkan nilai koefisien korelasi pada penelitian ini akan menggunakan alat bantu software SPSS 17.0 melalui sub menu correlate pada pilihan bivariate.

Sedangkan untuk melakukan uji signifikansi dilakukan dengan menggunakan nilai probabilitas yang didapat dengan menggunakan alat bantu software SPSS 17.0 yaitu dengan cara yang sama seperti mencari nilai r pada korelasi Pearson. Berikut adalah tabel hasil uji korelasi dan uji signifikansi.

Tabel 4.37

Tabel hasil korelasi Pearson

Correlations(a)			
		VAR_X	VAR_Y
VAR_X	Pearson Correlation	1.000	.628(**)
	Sig. (2-tailed)	.	.000
VAR_Y	Pearson Correlation	.628(**)	1.000
	Sig. (2-tailed)	.000	.
** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).			
a Listwise N=55			

Berdasarkan tabel didapat angka hasil korelasi adalah 0,628 atau $r = 0,628$. Berdasarkan tabel interpretasi nilai r analisis korelasi, r 0,628 terletak antara 0,601 - 0.800, maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh efek komunikasi interpersonal pimpinan terhadap kepuasan pegawai menunjukkan korelasi kuat.

Sedangkan tabel 4.39 juga menunjukkan nilai probabilitas (Sig. (2-tailed)) adalah 0,000. Dengan demikian angka probabilitas yang didapat yaitu 0,000 adalah $< 0,05$ sehingga dapat diambil keputusan bahwa hipotesa *null* (H_0), yaitu tidak terdapat pengaruh efek komunikasi interpersonal pimpinan terhadap kepuasan pegawai, ditolak. Berarti terdapat pengaruh komunikasi interpersonal terhadap kepuasan komunikasi pegawai di Kecamatan Bayongbong Kabupaten Garut, dan signifikan pada taraf kepercayaan 95% berdasarkan tanda (**) yang terdapat di belakang angka koefisien korelasi.

4.5 Hasil Koefisien Determinan

Sedangkan untuk menyatakan besar kecilnya sumbangan variabel X terhadap variabel Y akan dapat ditentukan dengan rumus koefisien determinan yaitu,

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Dengan demikian nilai koefisien determinan adalah:

$$\begin{aligned} KD &= (0,628 \cdot 0,628) \cdot 100\% \\ &= 39,43\% \end{aligned}$$

Maka diperoleh kesimpulan bahwa, variabel komunikasi interpersonal dengan kepuasan pegawai memberikan pengaruh terhadap naik turunnya variabel kepuasan komunikasi sebesar 39,43%, dan sisanya 60,57% ditentukan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

4.6 Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh komunikasi interpersonal terhadap kepuasan komunikasi pegawai di Kecamatan Bayongbong Kabupaten Garut. Penelitian ini menggunakan metode survey, yaitu dengan menggunakan instrumen kuesioner penelitian. Dari hasil pengolahan data didapat tabulasi dari frekuensi pernyataan responden terhadap butir-butir pertanyaan dalam variabel pengaruh komunikasi interpersonal terhadap kepuasan komunikasi pegawai di Kecamatan Bayongbong Kabupaten Garut. Hasil tabulasi frekuensi tersebut merupakan data yang akan digunakan dalam analisa statistik uji validitas, uji reliabilitas, dan analisa korelasi serta uji signifikansi. Hasil analisa statistik merupakan jawaban dari tujuan penelitian.

Berdasarkan hasil survey dengan menggunakan instrumen kuesioner penelitian mengenai pengaruh komunikasi interpersonal terhadap kepuasan komunikasi pegawai di Kecamatan Bayongbong Kabupaten

Garut, kemudian dilakukan analisa korelasi menggunakan korelasi Pearson Product Moment. Didapat nilai koefisien korelasi sebesar 0.628, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara karyawan dan kepuasan komunikasi. Berdasarkan tabel interpretasi nilai r , maka nilai koefisien korelasi 0.628 menunjukkan korelasi kuat tentang pengaruh komunikasi interpersonal terhadap kepuasan komunikasi pegawai di Kecamatan Bayongbong Kabupaten Garut.

Korelasi kuat pengaruh komunikasi interpersonal terhadap kepuasan komunikasi pegawai di Kecamatan Bayongbong Kabupaten Garut dapat disebabkan karena komunikasi dengan karyawan yang berlangsung, dan juga komunikasi tatap muka seperti dalam melakukan komunikasi baik antara karyawan ataupun dengan atasan merupakan cara efektif untuk menciptakan hubungan yang baik antara sesama karyawan atau antara manajemen dan karyawan. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Frazier Moore “Komunikasi dengan karyawan merupakan kunci utama suksesnya program humas modern.” (H Frazier Moore, Humas, loc.cit., hlm.87).

Fungsi komunikasi internal adalah mengusahakan agar para karyawan mengetahui apa yang sedang dipikirkan manajemen dan mengusahakan agar manajemen mengetahui apa yang sedang dipikirkan oleh karyawan. Frank Jefkins mengatakan “Sejak dahulu telah diketahui secara luas bahwa salah satu cara yang sangat ampuh untuk menciptakan hubungan yang lebih baik antara kedua belah pihak adalah komunikasi tatap muka”. (Frank Jefkins, Public Relations, loc.cit., hlm. 179)

Selain itu korelasi kuat pengaruh komunikasi interpersonal terhadap kepuasan komunikasi pegawai di Kecamatan Bayongbong Kabupaten Garut dalam bentuk r kepuasan komunikasi dapat disebabkan adanya tujuan serta pengaruh yang didapat dari pelaksanaan aktivitas employee relations, yang salah satunya akan berdampak terhadap kepuasan komunikasi karyawan. Berkaitan dengan hal tersebut IG Wasanto menyatakan bahwa tujuan dari hubungan komunikasi antara karyawan dengan atasan adalah untuk mendapatkan saling pengertian antar pegawai ataupun antara pimpinan dengan semua pegawai dalam sebuah

organisasi, menanamkan rasa damai kepada pegawai dan menciptakan kerjasama yang serasi antara pegawai.(Wasanto, loc.cit., hlm. 186)

Tujuan-tujuan tersebut memiliki hubungan dengan kepuasan komunikasi yang dirasakan oleh karyawan, karena kepuasan dalam komunikasi berarti seseorang merasa nyaman dengan pesan-pesan, media dan hubungan-hubungan dalam organisasi.

Hasil statistik analisa korelasi tersebut memberikan peneguhan terhadap teori atau pernyataan dari para ahli yang menyatakan bahwa terdapat hubungan antara kegiatan hubungan komunikasi antara karaywan dengan atasan dalam bentuk pertemuan tatap muka sebagai salah satu cara efektif untuk menciptakan hubungan yang lebih baik antara atsan dengan karyawan.

Penelitian ini juga menguji tingkat signifikansi dari nilai koefisien korelasi. Berdasarkan hasil uji signifikansi dapat disimpulkan bahwa hipotesa null (H_0) yang menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh komunikasi interpersonal terhadap kepuasan komunikasi pegawai di Kecamatan Bayongbong Kabupaten Garut ditolak. Hasil penelitian juga menunjukkan pengaruh komunikasi interpersonal terhadap kepuasan komunikasi pegawai di Kecamatan Bayongbong Kabupaten Garut adalah signifikan pada taraf kepercayaan 95 %.

Untuk menyatakan besar kecilnya sumbangan hubungan komunikasi antara karyawan dengan atasan dalam bentuk terhadap kepuasan komunikasi didapat angka koefisien determinan sebesar 39,43%. Dengan demikian sumbangan hubungan komunikasi antara karyawan dengan atasan terhadap naik turunnya kepuasan komunikasi adalah tidak terlalu besar, hanya 39,43% dan selebihnya 60,57% dipengaruhi oleh variabel lain. Variabel-variabel lain yang dapat memberikan pengaruh terhadap kepuasan komunikasi atau yang termasuk dalam 60,57% (selain dari variabel hubungan komunikasi antara karyawan dengan atasan.

Berdasarkan hasil-hasil yang didapat pada analisa statistik melalui analisa korelasi, uji signifikansi dan koefisien determinan, maka dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini sesuai dengan hipotesa teoritis yaitu terdapat pengaruh komunikasi interpersonal terhadap kepuasan komunikasi pegawai di Kecamatan Bayongbong Kabupaten Garut. Dengan demikian hasil penelitian mengenai pengaruh komunikasi interpersonal terhadap kepuasan komunikasi pegawai di Kecamatan Bayongbong Kabupaten Garut telah memberikan peneguhan dari teori ataupun pernyataan-pernyataan mengenai hubungan antara aktivitas hubungan komunikasi antara karyawan dengan atasan dalam bentuk pertemuan tatap muka sebagai salah satu cara efektif untuk menciptakan hubungan yang baik antara manajemen dan karyawan.